



**LAPORAN MONITORING  
DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS  
TAHUN KE 2**

**Oleh:  
SENAT DAN KANTOR PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
SEMARANG  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro Semarang Tahun 2012-2016 untuk Tahun ke-2
2. Tim Monev Senat : Dr. St. Dwiarso Utomo, S.E., Akt., M.Kom.  
Dr. Kusni Ingsih, M.M.  
Dr. Abdul Syukur, M.M.  
Dr. Agus Prayitno, M.M.
3. Tim Monev KPM : Nova Rijati, S.Si., M.Kom.  
Heru Pramono Hadi, S.E., M.Kom.
4. Waktu Pelaksanaan : Oktober 2014 - Desember 2014

Semarang, 27 Desember 2014

Mengetahui,  
Ketua Senat Universitas

Kepala Kantor Penjaminan Mutu

Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom.  
NPP.0686.11.1990.001/NIDN.061606550

Nova Rijati, S.Si., M.Kom.  
NPP.0686.11.1996.093/NIDN.0622117201

## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro tahun 2012-2016, hendaknya mengupayakan pencapaian standar penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik yang lebih sehat dan berdaya saing. Selain itu, pencapaian harus mengarah pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.

Berpedoman pada prosedur monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Semarang, maka Ketua Senat Universitas Dian Nuswantoro Semarang telah menugaskan Kepala Kantor Penjaminan Mutu untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana strategis tahun 2013 .

Hasil Monev Renstra tahun ke-3 diharapkan akan memberikan informasi keberhasilan yang akan lebih memacu peningkatan pencapaian kinerja di semua program. Selanjutnya, dari kegiatan ini juga akan diperoleh informasi keterbatasan capaian beberapa indikator. Dengan demikian, Rektor diharapkan dapat melakukan tindak lanjut perbaikan. Selain itu, mengingat beberapa indikator tahun 2013 yang sudah tercapai, maka penetapan standar baru yang lebih tinggi sangat diperlukan. Selanjutnya peningkatan mutu berkelanjutan akan menjadikan Universitas Dian Nuswantoro terus belajar dan tumbuh mencapai visinya.

Semarang, 27 Desember 2014

Ketua Senat

Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Bab 1. Pendahuluan.....	5
Bab 2. Pelaksanaan.....	7
Bab 3. Laporan Hasil Pencapaian Sasaran.....	9
Bab 4. Penutup .....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Universitas Dian Nuswantoro pada tahun 2016, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2012-2016. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro Semarang Tahun 2012-2016 dibuat untuk memberikan kerangka acuan pada tercapainya visi, misi, tujuan dan cita-cita Universitas Dian Nuswantoro Semarang dalam lima tahun.

Untuk menjamin bahwa Renstra Universitas Dian Nuswantoro Semarang dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan oleh tim independen dari Senat dan Kantor Penjaminan Mutu Universitas Dian Nuswantoro Semarang, untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik.

Selain itu tata cara ini diharapkan akan memudahkan pencapaian *outcomes* Renstra dan penyebaran *good practices* ke seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Pada akhirnya, diharapkan Universitas Dian Nuswantoro Semarang memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses perencanaan, memberikan layanan akademik dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan daya saing Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Dengan Monev ini diharapkan kinerja Universitas Dian Nuswantoro Semarang dapat dipantau, diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Sehingga perbaikan terus menerus dapat dilaksanakan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

### 1.2. Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Renstra tahun ke-2 bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai kinerja Universitas Dian Nuswantoro terkait dengan:

1. Komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro 2012-2016.
2. Persentase kemajuan implementasi, kesesuaiannya serta pengelolaan setiap program/aktivitas dalam rangka mencapai sasaran
3. Masalah-masalah yang dihadapi Universitas Dian Nuswantoro, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahun berikutnya.
4. Tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang dijanjikan

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN**

#### **2.1 Jadwal Pelaksanaan**

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro dilakukan pada bulan Oktober 2014-Desember 2014

#### **2.2 Prosedur Pelaksanaan**

Monev tahun kedua implementasi Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2012-2016 yang disahkan pada bulan September 2012, dilakukan pada bulan Oktober 2014 hingga Desember 2014.

Monev didasarkan pada proses capaian indikator bidang kelembagaan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, sebagai berikut :

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu
2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfir akademik yang semakin dinamis
3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder

Capaian tiap program yang dianalisis berdasarkan indikator-indikator yang dapat dinilai persentase capaian kinerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja pada saat ini dengan target yang diharapkan dapat tercapai. Informasi capaian program pada saat ini diperoleh dari berbagai unit kerja di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro antara lain, LPPM Universitas Dian Nuswantoro, Kantor Urusan Internasional, Kantor Penjaminan Mutu, Biro Akademik, Biro Keuangan, Biro Admisi dan Promosi, Biro Umum, Biro Kemahasiswaan, Unit Layanan Data dan Informasi, Unit layanan Karir dan Alumni, Fakultas, Program Studi dan sebagainya. Selain itu juga dari dokumen-dokumen resmi Universitas Dian Nuswantoro antara lain laporan monitoring tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra kerjasama, alumni dan pengguna alumni dan sebagainya. Beberapa indikator telah mencapai bahkan lebih tinggi dari target yang direncanakan, sehingga % capaian diberi angka 100%. Setelah semua indikator diisi dengan capaian, maka dapat diperoleh persentase capaian setiap program.



**BAB III**  
**LAPORAN HASIL PENCAPAIAN SASARAN**  
**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

Laporan ini menunjukkan kinerja pencapaian sasaran Universitas Dian Nuswantoro pada tahun 2013 yang meliputi bidang Kelembagaan, Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama. Berdasarkan hasil menunjukkan ada beberapa capaian sasaran mutu yang memenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, tetapi terdapat capaian yang lebih rendah daripada target yang ditetapkan dengan berbagai akar penyebab masalah yang melatarbelakangi tidak tercapainya target tersebut. Namun juga ada sebagai indikator yang tidak terukur dengan baik karena kesulitan dalam monitoring dan evaluasi tidak ditemukan bukti dan data yang cukup terhadap capaian yang dihasilkan. Adapun hasil secara lengkap dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
1	Terselenggaranya fungsi - fungsi organisasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap satuan kerja	Ketersediaan dokumen WT dan SOP pada setiap unit kerja	70%	76%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Organisasi Universitas Dian Nuswantoro yang disahkan belum dipahami</li> <li>• Adanya tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sama</li> <li>• Struktur Organisasi Universitas yang baru di sahkan tapi tidak diimplementasikan sebagaimana mestinya.</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur yang disahkan didukung dengan kelengkapan unsur seperti yang tertera dalam SO dan dilengkapi penjelasan WT dari masing-masing unit organisasi kerja</li> </ol>
		Frekuensi pelatihan bagi pejabat tentang WT dan SOP	Tiap tahun	Baru masuk tahapan program kerja KPM	Tercapai	
		Frekuensi audit dan pelaksanaan WT dan SOP	Tiap tahun	Baru masuk tahapan program kerja KPM	Tercapai	
2	Terselenggaranya sistem perencanaan dan garis besar rencana jangka panjang, menengah dan tahunan dalam kaitannya dengan visi, misi dan sasaran institusi	Ketersediaan Renstra / Renop / Proker setiap Unit Kerja	90%	75%	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuntutan borang akreditasi menyebabkan hanya universitas, program studi dan fakultas yang menyediakan Renstra/Renop sebagai acuan kegiatan</li> <li>• Beberapa unit kerja yang lain belum mampu menyusun Renstra/Renop</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewajibkan setiap unit kerja di Udinus menyusun Renstra/Renop</li> <li>2. Pelaksanaan setiap kegiatan di setiap unit kerja</li> </ol>
		Mekanisme penyusunan Renstra / Renop / Proker setiap Unit Kerja melibatkan stakeholder internal dan eksternal	Ya	Ya	Tercapai	

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<p>harus mengaju pada Renstra/Renop</p> <p>3. Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra/Renop</p>
		Sosialisasi pemahaman visi misi institusi	Setiap semester	Insidental	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian Visi dan Misi Udinus dilaksanakan secara parsial dan tidak fokus</li> <li>• Visi dan misi belum dilaksanakan secara optimal</li> <li>• Kurangnya pemahaman terhadap visi dan misi oleh masing-masing unit kerja</li> <li>• Kurangnya sosialisasi visi dan misi secara kontinu</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peninjauan kembali performance measurement sasaran mutu untuk mencapai visi dan misi</li> <li>2. Kejelasan tupoksi masing-masing unit kerja yang terlibat dalam Struktur Organisasi sehingga pencapaian visi dan misi tepat waktu dan sasaran dengan unit terkait.</li> </ol>
		Visi misi institusi tersosialisasi	Ya	Ya	Tercapai	
3	Terselenggaranya pengelolaan administrasi yang baik	Tersedianya RAB setiap unit kerja	60%	68%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan keuangan tersentral di Universitas</li> <li>• Unit Kerja organisasi tidak memiliki RAB</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap unit kerja diberikan otonomi dalam</li> </ol>

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<p>pengelolaan anggaran mulai dari perencanaan, alokasi anggaran, pelaporan sampai dengan monitoring dan evaluasinya</p> <p>2. Setiap unit kerja memiliki RAB yang disepakati bersama</p>
		Opini Laporan Keuangan	WTP	WTP	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan keuangan Tersentral di Universitas</li> <li>• Belum adanya pengawasan keuangan oleh pihak eksternal</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana diadakannya audit eksternal</li> <li>2. Persiapan bagian keuangan fakultas maupun unit lainnya untuk monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan</li> </ol>
		Penurunan Temuan Audit baik dalam jumlah maupun nilai dalam unit kerja administrasi	70%	74%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan AMI 2 kali dalam setahun menjadi beban bagi audity</li> <li>• Topik AMI yang berganti-ganti membingungkan audity</li> <li>• Banyaknya aktivitas akademik dan non akademik</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sentralisasi layanan administrasi</li> <li>2. Dukung system informasi yang memadai</li> </ol>

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
		Ketersediaan sistem informasi pada semua lini organisasi	90%	67%	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya blue print pengembangan sistem informasi</li> <li>• Unit kerja tidak memahami kebutuhan informasi yang wajib di informasikan kepada sivitas akademika</li> <li>• Pembangunan/pengelolaan sistem informasi hanya fokus pada kegiatan akademik</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Blue Print</li> <li>2. Pengembangan Sistem Informasi dibidang selain akademik</li> </ol>
		Implementasi dan evaluasi sistem informasi yang ada	90%	70%	Belum Tercapai	Permasalahan : <p>Tidak ada mekanisme monitoring dan evaluasi implementasi sistem</p> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buat Prosedur/Instuksi Kerja untuk tiap aktivitas</li> <li>2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaannya</li> </ol>
4	Terselenggaranya sistem monitoring dan evaluasi	Frekuensi Pendampingan Satuan Penjaminan Mutu tiap unit kerja	Setiap bulan	Setiap bulan	Tercapai	Permasalahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan pendampingan SPM masih sebatas pendampingan pelaksanaan SOP Perkuliahan dan SOP Ujian</li> <li>• Support data dari unit kerja yang didampingi</li> </ul>

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<p>kurang mendukung</p> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi pendampingan SPM</li> <li>2. Perluas pendampingan untuk SOP-SOP Lainnya</li> <li>3. Tindak lanjut pelaporan pendampingan SOP rutin dilaksanakan</li> </ol>
		Frekuensi Audit Mutu Internal tiap program studi/fakultas	Setiap semester	Bergantian antara Prodi/Fak dengan unit kerja lain	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa program studi merasa keberatan dilakukan AMI</li> <li>• Kesibukan program studi sering membuat Jadwal AMI yang sudah dibuat diabaikan</li> <li>• Terbatasnya jumlah Auditor</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadwal AMI dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan</li> <li>2. Pertemuan antara Audity dengan KPM sebelum dilakukan AMI</li> <li>3. Komitmen menjalankan penjaminan mutu di setiap unit kerja</li> </ol>
		Frekuensi Audit Mutu Internal tiap unit kerja selain fakultas	Setiap tahun	Setiap tahun	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum lengkapnya Dokumen Mutu yang dimiliki Biro/Lembaga/UPT</li> </ul>

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya pendampingan SPM di unit kerja selain program studi dan fakultas</li> </ul> <p>Solusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perlu di bentuk SPM di unit kerja selain Fakultas</li> <li>Pendampingan penyusunan dokumen mutu</li> <li>Komitmen menjalankan penjaminan mutu di setiap unit kerja</li> </ol>
		Tersedianya sistem informasi eksekutif / sistem informasi pendukung keputusan	Ya	Ada tetapi belum dimanfaatkan.	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada data/informasi yang valid untuk pendukung pengambilan keputusan</li> <li>Tidak semua unit kerja membutuhkan dukungan system informasi pendukung keputusan</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibangun system pendukung keputusan</li> </ol>
5	Ketersediaan direktori, katalog, dan atau dokumen tertulis yang menjelaskan keseluruhan kegiatan institusi, yang mencakup isi dan	Terbentuknya Biro Kearsipan	-	Melekat pada fungsi kesekretariatan	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Studi kesulitan mencari data yang berkaitan pengelolaan program studi</li> <li>BIAK, PSI dan Fakultas mempunyai Sistem pendataan sendiri-sendiri</li> <li>Database Akademik tidak tersentraliasi</li> <li>Sistem informasi yang ada masih bersifat Transaksional.</li> </ul>
		Tersedianya <i>repository online</i>	Ya	Ada hanya untuk beberapa data	Tercapai	

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
	kemanfaatannya					Solusi : 1. Sentralisasi database akademik perlu dipikirkan sebagai solusi dengan mempertimbangkan untung ruginya. 2. Pengusulkan kepada pihak terkait (PSI) untuk memberikan sosialisasi penggunaan sistem akademik dan pengoptimalan fungsi-fungsi yang ada di dalam Highground untuk dasar pengambilan kebijakan.
6	Terselenggaranya program studi-program studi baru	Pembukaan Program Studi S1	-	Pembentukan Tim dan Penyusunan Proposal	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuntutan ketercapaian visi misi universitas</li> <li>Regulasi pemerintah mengenai nomenklatur</li> </ul>
		Pembukaan Program Studi D3/D4	-	Pembentukan Tim dan Penyusunan Proposal	Belum Tercapai	Solusi : 1. Review, dan peninjauan kurikulum prodi 2. Analisis hasil peninjauan kurikulum 3. Studi/ benchmarking perlu tidaknya program studi baru yang relevan dengan visi misi institusi
		Pembukaan Program Studi S2	2	-	Belum Tercapai	
7	Terciptanya <i>Good University Governance (GUG)</i>	Tersusun dan dilaksanakannya organisasi yang memenuhi kriteria good governance	60%	63%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur Organisasi Universitas Dian Nuswantoro yang disahkan belum dipahami</li> <li>Struktur Organisasi Universitas yang baru disahkan belum memenuhi kriteria good governance.</li> </ul>



1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						Solusi : 1. Kejelasan tupoksi masing-masing unit kerja Organisasi 2. Pelaksanaan Pelaksanaan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabilitas, bertanggung jawab dan adil
		Tercapainya kemandirian di dalam tata kelola yang baik dalam bidang SDM, Administrasi Akademik, Keuangan, Aset dan Kerjasama	60%	60%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan administrasi terlalu lama</li> <li>• Prosedur layanan terlalu berbelit belit</li> <li>• Antar organisasi tidak pernah koordinasi</li> </ul> Solusi : 1. Lengkapi, Review dan Sosialisasi prosedur yang berhubungan dengan layanan akademik 2. Pelaksanaan layanan akademik sesuai peraturan dan SOP yang berlaku
		Laporan Keuangan memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian	WTP	WTP	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan keuangan Tersentral di Universitas</li> <li>• Pengawasan keuangan di unit organisasi lain menjadi tanggung jawab Biro Keuangan</li> </ul> Solusi : 1. Adanya audit rutin internal 2. Adanya audit eksternal rutin tiap tahunnya
		Penurunan Temuan Audit baik dalam jumlah maupun	70%	73%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan AMI 2 kali dalam setahun menjadi</li> </ul>

1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
		nilai				beban bagi audity <ul style="list-style-type: none"> <li>• Topik AMI yang berganti-ganti membingungkan audity</li> <li>• Banyaknya aktivitas akademik dan non akademik</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sentralisasi layanan administrasi</li> <li>2. Dukung system informasi yang memadai</li> <li>3. Adanya pendampingan SPM</li> </ol>
<b>Rata-Rata % Pencapaian</b>			<b>18/25*100% = 72%</b>			

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfir akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
1	Meningkatnya indeks prestasi lulusan	IPK lulusan $\geq 3$ minimal 80% untuk program sarjana dan diploma	65%	D=65.69% S=65.39%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya temuan mahasiswa mangkir</li> <li>Adanya temuan mahasiswa bermasalah</li> </ul>
		IPK lulusan $\geq 3.5$ minimal 80% untuk program magister	65%	M=50.31%	Belum Tercapai	Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>Optimalkan peran Pembimbing Akademik</li> <li>Optimalisasi Sistem Informasi Akademik</li> </ol>
		Indeks Kinerja Dosen $\geq 3$ minimal 80%	65%	70%	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa Program Studi tidak melakukan Pengukuran Indeks Kinerja Dosen</li> <li>Program Studi dalam menghitung IKD dosen belum Mendapatkan dukungan data dari Penyedia data</li> <li>Hasil IKD tidak menjadi bahan evaluasi Perbaikan sehingga keberadaan IKD tidak berpengaruh</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>Perlu ditetapkan penghitungan IKD sesuai dengan SOP sebagai dasar evaluasi kinerja dosen secara internal</li> <li>Perlu ditetapkan IKD sebagai alat pedoman perbaikan kinerja dosen.</li> </ol>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
		Angka Keketatan Input	1.35	1.23	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem promosi belum memetakan keunggulan program studi</li> <li>• Belum adanya perencanaan yang matang mengenai daya tampung dalam penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya</li> <li>• Banyaknya program studi sejenis</li> <li>• Adanya regulasi pemerintah mengenai pengelolaan PT</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bangun Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa baru untuk memperluas jangkauan penerimaan mahasiswa</li> <li>2. Pengelolaan data Mahasiswa baru jalur PMDK sebagai factor mahasiswa pendaftar</li> </ol>
2	Meningkatnya presentase lulusan tepat waktu	Tepat waktu studi minimal 80%	64%	D =63.36% S = 62.29% M= 52.33%	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Input PMB kurang kualitatif</li> <li>• Peraturan akademik nilai terbaik digunakan Untuk menentukan IPK</li> <li>• Kesulitan menentukan topik proyek akhir/skripsi/ tesis karena akses literature/jurnal yang sangat terbatas</li> <li>• Kebijakan pengelolaan proyek akhir/skripsi/tesis yg tdk mendukung</li> </ul>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						Solusi : 1. Kualitas seleksi Mahasiswa baru ditingkatkan 2. Peninjauan peraturan akademik nilai terbaik digunakan untuk menentukan IPK
		Rata-rata masa studi program magister	2.4	2.36	Tercapai	Permasalahan : Temuan Mahasiswa Mangkir <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mangkir membebani data EPSBED Program Studi</li> <li>• Belum ada kebijakan atau peraturan berkaitan dengan mahasiswa mangkir</li> <li>• Kebijakan permasalahan mahasiswa mangkir terkendala pada database dan informasi mahasiswa, dari Siadin yang tidak akurat.</li> <li>• Kebijakan pengelolaan data mahasiswa yang belum akurat</li> </ul> Solusi : 1. Perlu ditetapkan kebijakan tingkat Universitas mengenai pengelola data mahasiswa 2. Database dan informasi mahasiswa harus segera diperbaiki agar dapat memberikan informasi yang tepat mengenai data Mahasiswa.
		Rata-rata masa studi program sarjana	4.6	4.6	Tercapai	
		Rata-rata masa studi program diploma	3.6	3.57	Tercapai	
		Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	18%	18.12%	Tercapai	
						Temuan Mahasiswa Bermasalah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat nama-nama mahasiswa dalam absensi namun tidak pernah hadir dalam perkuliahan.</li> </ul>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada kebijakan atau peraturan berkaitan dengan mahasiswa bermasalah (tidak aktif mengikuti perkuliahan)</li> <li>• Kebijakan permasalahan mahasiswa bermasalah terkendala pada database mahasiswa</li> </ul> <p>Solusi : Perlu ditetapkan kebijakan tingkat Universitas mengenai mahasiswa bermasalah.</p>
3	Berkurangnya waktu tunggu dalam mendapatkan atau menciptakan lapangan pekerjaan	Waktu tunggu lulusan kurang dari 6 bulan minimal 80%	65%	66%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama di tingkat universitas &gt;6 bulan.</li> <li>• kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan pasar,</li> <li>• kemampuan ber-Bahasa Inggris yang masih kurang,</li> <li>• softskills mahasiswa yang masih rendah, dan</li> <li>• kemampuan wirausaha masih rendah.</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan tracer studi</li> <li>2. Manfaatkan system informasi</li> <li>3. Hasil tracer di berikan kepada masing-masing program studi agar</li> </ol>
		Lulusan bekerja sesuai kompetensi minimal 80%	65%	60%	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program studi belum melakukan pengukuran</li> </ul>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<p>keberhasilan Kompetensi lulusan berdasarkan kurikulum.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Draft kurikulum ada yang belum diriview oleh pengguna (stakeholder).</li> <li>• Kurikulum tidak diselenggarakan sesuai dengan SOP</li> <li>• Belum adanya kepastian mekanisme pengukuran kompetensi lulusan berbasis kurikulum</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disusun mekanisme pengukuran keberhasilan kompetensi lulusan sehingga Program Studi dapat melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kurikulum yang dikelola.</li> </ol>
4	Meningkatnya kemampuan lulusan berwirausaha	Prosentase lulusan bekerja dan atau berwirausaha sesuai bidangnya dalam 6 bulan	60%	47%	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya waktu tunggu lulusan</li> <li>• rendahnya kemampuan menciptakan lapangan usaha sendiri,</li> <li>• kurang siapnya lulusan memasuki lapangan pekerjaan dan</li> <li>• rendahnya kemampuan pendukung (softskill) lulusan.</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikembangkan program kewirausahaan yang terstruktur dalam kurikulum dan pengembangan komunitas bisnis di tingkat dosen maupun mahasiswa..</li> </ol>

<b>2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis</b>						
<b>No</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Capan</b>	<b>Target Tahun 2013</b>	<b>Capaian Tahun 2013</b>	<b>Capaian</b>	<b>Akar Permasalahan dan Solusi</b>
						2. Peningkatan Kualitas Dosen Kewirausahaan
5	Meningkatnya kemampuan berbahasa inggris bagi lulusan	Lulusan memiliki Toefl-ITP Score $\geq$ 450 minimal 80%	65%	62.32%	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Test Toefl's skor rendah (Rata-rata dibawah 450)</li> <li>• Standart Sasaran Mutu : Toefl's skor 450 dianggap masih tinggi</li> <li>• Kurangnya pengelolaan dalam pencapaian Toefl's skor 450</li> <li>• Wewenang dan Tanggung jawab pengelolaan CLFT belum jelas</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu Dievaluasi Sasaran Mutu Toefl's skor 450</li> <li>2. Wewenang dan Tanggung Jawab dalam pengelolaan CLFT dipertegas.</li> </ol>
6	Meningkatnya otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik	Jumlah kegiatan akademik yang melibatkan dosen dan mahasiswa meningkat (Seminar, Lokakarya, Kuliah Umum dll)	120	132	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semakin banyaknya mitra kerjasama Udinus, terutama dari lingkungan akademisi yang menyebabkan banyak kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, kuliah umum, pelatihan, lokakarya dll</li> <li>• Dalam rangka mensukseskan kerjasama yang saling menguntungkan</li> <li>• Dosen dituntut untuk melaksanakan tri dahrma perguruan tinggi sebagai konsekuensi professional</li> </ul>



2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa juga dituntut mengembangkan softskill mereka</li> <li>• Dalam rangka menegakkan otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seminar akademik di tingkat fakultas, program studi, bagian, laboratorium, jurusan, dan di tingkat universitas.</li> <li>2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seminar/simposium nasional dan internasional.</li> </ol>
		Terbentuknya Bidang Kajian/ Kelompok Bidang Ilmu	15	16	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam rangka menegakkan otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bentuk bidang kajian/kelompok bidang ilmu</li> </ol>
7	Meningkatnya prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar	Rasio bandwidth dengan jumlah mahasiswa	1.8	1.6	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertambahan jumlah mahasiswa dan dosen</li> <li>• Kebutuhan akses internet yang tinggi untuk kegiatan akademik dan non akademik</li> </ul> <p>Solusi</p>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
	sivitas akademik					1. Buat Mekanisme Pembagian Bandwidth di lokasi strategis
8	Meningkatnya program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik	Prosentase keterlibatan mahasiswa pada kegiatan kompetitif akademik baik di tingkat internal maupun eksternal	25%	23,4%	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa hanya fokus pada kegiatan akademik</li> <li>• Kurangnya kegiatan-kegiatan ilmiah yang melibatkan mahasiswa</li> <li>• Kurangnya publikasi kegiatan-kegiatan kompetitif yang dapat diikuti mahasiswa</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan peran Biro Kemahasiswaan dalam sosialisasi dan pendampingan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kompetitif</li> <li>2. Dukungan dana , sarana dan prasarana dari Universitas</li> <li>3. Bentuk koordinator-koordinator kemahasiswaan tingkat Fakultas</li> </ol>
		Perolehan prestasi mahasiswa per tahun di tingkat nasional/internasional (akademik dan non akademik)	70	71	Tercapai	<p>Permasalahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar mahasiswa lebih mengutamakan kegiatan akademik</li> <li>• Potensi mahasiswa berprestasi kurang tergali</li> <li>• Kurangnya fasilitas ruangan yang dapat menunjang aktifitas dan pelayanan para dosen, mahasiswa di kampus.</li> </ul>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						Solusi : 1. Optimalkan peran Biro Kemahasiswaan 2. Ikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi-kompetisi nasional maupun internasional 3. Penghargaan bagi mahasiswa berprestasi
		Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	20%	11.32%	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kesadaran dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen</li> <li>• Tidak ada kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen</li> <li>• Mahasiswa lebih fokus pada kegiatan akademik</li> <li>• Roadmap penelitian dosen tidak didukung dengan topik tugas akhir mahasiswa</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pedoman penelitian, Dosen wajib melibatkan mahasiswa</li> <li>2. Program studi membuat roadmap penelitian tugas akhir mahasiswa sesuai dengan roadmap penelitian dosen</li> <li>3. Mengadakan workshop, pelatihan, klinik, lokakarya ataupun pendampingan penyusunan proposal penelitian bareng antara mahasiswa dan dosen</li> <li>4. Penyediaan dana, sarana dan prasarana pendukung penelitian</li> </ol>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
		Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dosen	20%	21.63%	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kesadaran dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen</li> <li>• Tidak ada kewajiban dosen melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen</li> <li>• Mahasiswa lebih fokus pada kegiatan akademik</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pedoman penelitian, Dosen wajib melibatkan mahasiswa</li> <li>2. Program studi membuat roadmap peneltian tugas akhir mahasiswa sesuai dengan roadmap penelitian dosen</li> <li>3. Mengadakan workshop, pelatihan, klinik, lokakarya ataupun pendampingan penyusunan proposal penelitian bareng antara mahasiswa dan dosen</li> </ol>
9	Meningkatnya program pembinaan akademik, pengembangan sikap mental cendekiawan serta pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan	Jumlah dosen memiliki sertifikasi pendidik	100	98	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen yang mendapatkan beasiswa BPPS tidak bisa diusulkan mendapatkan sertifikasi</li> <li>• Kelemahan sistem online serdos dikti</li> <li>• Semakin sulitnya syarat sertifikasi dosen</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembenahan data PDPT</li> <li>2. Sosialisasi dan pembinaan dosen eligible peserta dosen</li> </ol>

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfir akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						3. Fasilitasi dosen eligible dengan pelatihan Toefl dan TPA 4. Pembinaan dosen muda terutama tentang publikasi
		Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Lektor	66	66	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Moratorium Dikti tentang pengajuan Jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar</li> <li>• Regulasi kebijakan pemerintah tentang jabatan akademik</li> <li>• Masih adanya sebagian dosen yang mengurus kenaikan jabatan fungsional lewat waktu.</li> <li>• Masih adanya sebagian dosen yang enggan meningkatkan kemampuan peningkatan diri dalam menunjang proses belajar mengajar.</li> <li>• Kemampuan penguasaan bahasa Inggris dari para dosen masih lemah.</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pemercepatan pengurusan jabatan akademik dosen</li> <li>2. Pembuatan dan sosialisasi prosedur jabatan akademik</li> <li>3. Pembentukan Tim pengelola jabatan akademik dosen</li> <li>4. Adakan pendampingan dan pelatihan penulisan jurnal internasional bagi kandidasi Lektor Kepala dan Guru Besar</li> </ol>
		Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	20	20	Tercapai	
		Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Guru Besar	2	-	Belum Tercapai	

2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfer akademik yang semakin dinamis						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
		Frekuensi pelatihan peningkatan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian dosen	30	86	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang adanya koordinasi antara program studi fakultas dan BIUM tentang peningkatan keahlian dosen</li> <li>• Banyaknya jumlah dosen muda</li> <li>• Pelatihan peningkatan kompetensi dosen sering tidak terkoordinasi dengan baik</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan PTN mitra kerjasama sebagai narasumber pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi dosen</li> <li>2. Kegiatan peningkatan kompetensi dosen terencana dalam Renstra Biro Umum (MSDM)</li> <li>3. Penyediaan anggaran, sarana dan prasarana dari institusi</li> </ol>
<b>Rata-Rata % Pencapaian</b>			<b>14/25*100% = 56%</b>			

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
1	Tersedianya agenda penelitian	Tersedianya RIP Penelitian	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian sebagai salah satu unsur tridharma perguruan tinggi perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatannya di dunia industri maupun masyarakat.</li> <li>• Perlu adanya pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi UDINUS, Pemerintah dan masyarakat</li> <li>• Topik dan tema penelitian yang bervariasi membuat tidak fokusnya penelitian yang dilakukan dosen UDINUS</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dan sosialisasi RIP Penelitian</li> <li>2. Penyusunan dan sosialisasi agenda penelitian</li> <li>3. Penyusunan dan sosialisasi SOP dan Pedoman Penelitian</li> </ol>
		Tersedianya Program Kerja/Agenda Penelitian Dosen	Ada	Ada	Tercapai	
		SOP / Pedoman Penelitian Internal	Ada	Ada	Tercapai	
2	Meningkatnya produktivitas penelitian yang berkualitas, berkelanjutan dan bermanfaat bagi	Jumlah penelitian dosen meningkat	70	74	Tercapai	Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum meratanya sebaran partisipasi dosen pada kegiatan penelitian dan pengabdian</li> <li>• Status LPPM yang masih binaan</li> <li>• Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian</li> </ul>
		Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian meningkat	140	178	Tercapai	
		Rata-rata dana penelitian	2.4 juta	7.9 juta	Tercapai	

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
	masyarakat, pemerintah dan dunia usaha	internal Rata-rata dana penelitian eksternal meningkat	3.4 juta	4 juta	Tercapai	<p>dengan proses pembelajaran masih relatif rendah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masih lemahnya proses monitoring pelaksanaan kerjasama yang menyangkut penelitian</li> <li>Skim penelitian Unggulan dengan dana internal belum ada yang merespon</li> </ul> <p>Solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kinerja penelitian dengan baik agar dapat meningkatkan status LPPM</li> <li>Workshop metodologi penelitian</li> <li>Workshop/klinik penyusunan proposal penelitian sesuai skim</li> <li>Workshop/klinik penulisan artikel ilmiah</li> </ol>
3	Adanya jaminan perlindungan hasil penelitian dan hak paten	Jumlah HaKi / Paten meningkat Terbentuk Sentra HaKI	24 -	24 -	Tercapai Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghadapi persaingan usaha untuk memasuki era globalisasi sangat diperlukan adanya perlindungan terhadap karya intelektual hasil-hasil penelitian</li> <li>Output hasil penelitiannya dapat didaftarkan ke Direktorat Jenderal HKI sebagai regulator pemerintah yang menerbitkan perlindungan HKI</li> </ul> <p>Solusi :</p> <p>Pembentukan Sentra Hak Kekayaan Intelektual</p>



3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
4	Meningkatnya publikasi hasil penelitian tingkat nasional dan internasional	Jumlah publikasi hasil penelitian tingkat nasional	30	11	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah.</li> <li>• Perkembangan karya ilmiah di Udinus relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah, yang mewajibkan mahasiswa S1, S2 hingga S3 untuk menulis artikel di jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan.</li> <li>• Kenaikan jenjang jabatan akademik dosen mewajibkan untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di bidangnya.</li> <li>• Publikasi yang berkualitas dan terindeks mempengaruhi reputasi dan visibilitas perguruan tinggi dimana Dosen tersebut berada.</li> <li>• Masih rendahnya komitmen dosen dalam melakukan publikasi hasil penelitian melalui terbitan berkala ilmiah, juga disebabkan beberapa hal, seperti: - kemampuan menuliskan dalam artikel ilmiah terbitan berkala ilmiah, - pengembangan budaya menulis, - motivasi untuk menulis</li> <li>• Publikasi bagi dosen selain meningkatkan peringkat Perguruan Tinggi, juga dapat</li> </ul>
		Jumlah publikasi hasil penelitian tingkat internasional	25	84	Tercapai	
		Jumlah publikasi hasil penelitian tingkat internasional bereputasi	20	79	Tercapai	
		Jumlah Bahan Ajar hasil penelitian	20	5	Belum Tercapai	
		Jumlah Jurnal Ilmiah Baru	1	Techno. com dibuat edisi online	Tercapai	

3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<p>mengembangkan hasil riset tersebut sebagai materi pengajaran yang selalu update dan dikembangkan sesuai perkembangan keilmuan dan praktek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>dosen yang tidak pernah melakukan penelitian dan publikasi, berakibat pada rendahnya kemampuan menulis buku ajar berbasis riset..</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jurnal digital (e-journal) melalui Open Journal System (OJS) menjadi sarana yang sangat baik untuk mempublikasikan hasil penelitian pada lingkup yang lebih luas</li> <li>Buat Kebijakan Insentif Publikasi Artikel Ilmiah Dosen pada Jurnal terindeks.( Scopus, Thomson Reuters, dan Microsoft Academic Search)</li> <li>Meningkatkan jumlah penelitian bermutu dan mendistribusikan hasil penelitian ke masyarakat, agar hasil penelitian berdayaguna dan meningkatkan kesejahteraan.</li> <li>Meningkatkan produktifitas peneliti/dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah Nasional maupun Internasional yang berkualitas.</li> </ol>
<b>Rata-Rata % Pencapaian</b>			<b>11/14*100% = 78.57%</b>			

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
1	Tersedianya Agenda Pengabdian pada Masyarakat	Tersedianya Program Kerja /Agenda Pengabdian kepada Masyarakat Dosen	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Kerja PkM Dosen tidak tersosialisasi dengan baik</li> <li>• Banyak dosen dengan tugas tambahan sebagai struktural tidak melakukan PkM</li> <li>• Banyak dosen yang tidak tahu dan memahami pedoman/sop pengabdian kepada masyarakat</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dan sosialisasi agenda pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Penyusunan dan sosialisasi SOP dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaannya dan tindak lanjut dari hasil monev</li> </ol>
		SOP / Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Internal	Ada	Ada	Tercapai	
2	Meningkatnya jenis dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan institusi dan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen meningkat	70	71	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasinya. Hal ini menuntut semua dosen dan peneliti meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>• Lingkungan kampus Universitas Dian Nuswantoro yang nyaman memberikan</li> </ul>
		Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat meningkat	140	154	Tercapai	

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<p>nuansa kondusif bagi aktivitas akademik, termasuk pengabdian kepada masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuntukan kinerja dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Manfaatkan mitra kerjasama sebagai penyandang dana maupun mitra pengabdian kepada masyarakat</li> <li>Adakan klinik/pelatihan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat</li> <li>Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat internal</li> <li>Fasilitasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik dari sisi dana, sarana maupun prasarana</li> </ol>
3	Meningkatnya dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program pembangunan pemerintah dan dunia usaha	Adanya desa binaan	-	Tahap merintis dengan desa Mijen	Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meskipun perhatian pemerintah besar pada pendidikan, namun jumlah dana yang dapat diakses Perguruan Tinggi dinilai tidak ada kepastian besaran, jenis, dan jadwalnya. Hal ini sedikit banyak mengganggu pelaksanaan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat Perguruan Tinggi.</li> <li>Kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi dan menjadi media serta lahan</li> </ul>
		Jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat meningkat	30	28	Belum Tercapai	

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<p>kontribusi bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri semakin merata. Hal ini menyebabkan kompetisi mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perlu dicari desa-desa binaan sebagai tempat yang pasti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>Institusi memfasilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini</li> <li><i>Pencarian</i> mitra kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>
	Meningkatnya sumber dana pengabdian kepada masyarakat	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat internal	1.4 juta	0.6 juta	Belum Tercapai	<p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya agenda rutin pengabdian kepada masyarakat internal tiap semester</li> <li>Meningkatnya perhatian pemerintah bagi sektor pendidikan, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat sehingga membuka ruang minat dan kompetisi bagi peneliti dan dosen dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>Minat pihak eksternal baik industri, universitas maupun pemerintah dalam dan luar negeri untuk menjalin kerjasama dengan</li> </ul>
		Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat eksternal meningkat	1.7 juta	1.2 juta	Belum Tercapai	

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<p>perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa atau dana pengabdian kepada masyarakat menyebabkan minat pengabdian kepada masyarakat di Universitas Dian Nuswantoro juga meningkat.</p> <p>Solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakan pelatihan/klinit pembuatan</li> <li>2. Kegiatan kerjasama UDinus dengan beberapa proyek pemerintah dapat digunakan sebagai tempat pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen</li> </ol> <p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Kerja PkM Dosen tidak tersosialisasi dengan baik</li> <li>• Banyak dosen dengan tugas tambahan sebagai struktural tidak melakukan PkM</li> <li>• Banyak dosen yang tidak tahu dan memahami pedoman/sop pengabdian kepada masyarakat</li> </ul> <p>Solusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dan sosialisasi agenda pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Penyusunan dan sosialisasi SOP dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaannya dan tindak lanjut dari hasil monev</li> </ol>
<b>Rata-Rata % Pencapaian</b>			<b>5/8*100% = 62.5 %</b>			

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder						
No	Program	Indikator Capaian	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
1	Meningkatnya jumlah mitra kerjasama yang relevan	Jumlah Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	28	42	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi belum dipetakan</li> <li>• Kerjasama lebih banyak di level universitas</li> <li>• Masih sedikit kerjasama luar negeri</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan roadmap kerjasama sesuai dengan kebutuhan program studi</li> <li>2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama</li> </ol>
		Jumlah Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	11	9	Belum Tercapai	
		Jumlah kerja sama dengan Institusi / lembaga non perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.	18	25	Tercapai	
2	Meningkatnya kualitas program kerjasama	Terbentuknya Lembaga Kerjasama	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya lembaga khusus yang mengelola kerjasama luar negeri</li> <li>• Kerjasama lebih banyak di bidang pendidikan</li> <li>• Kebijakan/ SOP kerjasama tidak dilakukan sebagaimana perlunya</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibentuknya lembaga kerjasama yang menangani kerjasama dalam negeri dan luar negeri</li> </ol>
		Terbentuknya Kantor Urusan Internasional	-	-	Tercapai	
		Tersedianya Kebijakan / SOP mengenai kerjasama	Ada	Ada	Tercapai	
		Jumlah kerjasama yang berimbas pada kenaikan pendapatan institusi	-	-	Tercapai	
		Jumlah dosen dan mahasiswa yang	6	28	Tercapai	

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
		mendapatkan beasiswa hasil kerjasama				2. Membentuk Kantor Urusan Internasional sebagai wadah pengelolaan kerjasama luar negeri
		Jumlah Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Ada	Ada	Tercapai	
3	Meningkatnya indeks kepuasan Mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Tersedianya SOP Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Ada	Ada , dilaksanakan hasilnya belum dipublikasikan online	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya mekanisme pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan</li> <li>• Adanya temuan-temuan ketidakpuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan melalui sms center maupun dialog akademik</li> <li>• Tuntutan borang akreditasi</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan survey kepuasan layanan kemahasiswaan rutin tiap semester</li> <li>2. Dibangun system online untuk pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan</li> <li>3. Tidak lanjut hasil survei ditujukan untuk perbaikan internal.</li> </ol>
		Dilaksanakan survei pengukuran kepuasan mahasiswa	Tiap Semester	Tiap Semester	Tercapai	
		Indeks Kepuasan Mahasiswa $\geq 3$ lebih dari 80%	3.12	3.14	Tercapai	
4	Meningkatnya indeks kepuasan Lulusan atas layanan akademik	Tersedianya sistem penelusuran ( <i>tracing</i> ) alumni berbasis <i>web</i> .	Ada	Ada lewat <a href="http://www.cc.dinus.ac.id">www.cc.dinus.ac.id</a>	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program studi membutuhkan data alumni untuk penggalangan dana, fasilitas maupun perluasan jejaring</li> </ul>
		Pelaksanaan Tracer Alumni dan Pengguna Lulusan	Tiap Tahun	Tiap Tahun	Tercapai	



5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
		Prosentase Ketertelusuran alumni	15%	18%	Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sulitnya mendapatkan data alumni</li> <li>Tuntutan borang akreditasi</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>Optimalkan peran alumni dalam bidang akademik dan non akademik</li> <li>Bentuk ikatan alumni untuk masing-masing program studi</li> <li>Optimalkan peran alumni dalam penggalangan dana, fasilitas, jejaring</li> <li>Membangun system penelusuran alumni berbasis web</li> <li>Lakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer studi</li> </ol>
		Pelaksanaan Job Fair	Tiap Tahun	Setahun 3 kali	Tercapai	
5	Meningkatnya indeks kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap pengelolaan SDM	Tersedianya SOP Pengukuran Indeks Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap pengelolaan SDM	Ada	ada dan disosialisasikan, tetapi masih belum sempurna untuk tenaga kependidikan	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya mekanisme pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM</li> <li>Adanya temuan-temuan ketidakpuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM melalui rapat-rapat akademik</li> <li>Tuntutan borang akreditasi</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan survey kepuasan pengelolaan SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan rutin tiap semester</li> </ol>
		Pengukuran Indeks Kepuasan Dosen dan Tenaga	Tiap Semester	Tiap Semester	Tercapai	

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
		Kependidikan terhadap pengelolaan SDM				2. Dibangun system online untuk pengukuran kepuasan pengelolaan SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan 3. Tidak lanjut hasil survei ditujukan untuk perbaikan internal.
		Indeks Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap pengelolaan SDM	3.3	Dosen = 3.32 Tendik = 3.13	Tercapai	
6	Meningkatnya indeks kepuasan Pengguna Lulusan	Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan	3.16	3.17	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum adanya mekanisme pengukuran kepuasan pengguna lulusan</li> <li>• Adanya temuan-temuan ketidakpuasan pengguna lulusan melalui survei yang dilakukan</li> <li>• Tuntutan borang akreditasi</li> </ul> Solusi : 1. Bangun Pusat Layanan Karir dan Alumni
		Sistem Informasi Layanan Karir	Ada	Dibangun cc.dinus.ac.id	Tercapai	
7	Meningkatnya indeks kepuasan Mitra Kerjasama	Tersedianya SOP Pengukuran Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama	Ada	Ada tetapi belum tersosialisasi dengan baik	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak semua mitra bersedia mengisi kuesioner kepuasan mitra kerjasama</li> <li>• Tuntutan borang akreditasi</li> <li>• Belum ditemukan mekanisme yang tepat untuk mengukur kepuasan mitra kerjasama yang berasal dari PTN/PTS</li> </ul> Solusi : 1. Menyusun, dan mensosialisasikan SOP pengukuran indeks kepuasan mitra kerjasama
		Pengukuran Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama	Tiap Tahun	Tiap Tahun	Tercapai	
		Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama	3.12	3.13	Tercapai	

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
8	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Tersedianya SOP Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Ada	Ada	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada koordinasi antara program studi fakultas dan universitas dalam pengembangan SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan</li> <li>• Tidak ada mekanisme yang jelas dan tegas untuk pemilihan bidang keahlian/keilmuan yang diminati dosen dalam pengambilan studi S3</li> <li>• Masih minimnya kegiatan pengembangan tenaga kependidikan</li> </ul> Solusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualifikasi dosen melalui pendidikan S3</li> <li>2. Memotivasi para dosen yang masih S2 untuk mengambil program doktor</li> <li>3. Mengembangkan komitmen dengan calon dosen untuk studi S3 di Luar Negeri</li> </ol>
		Jumlah dosen studi lanjut S3	26	30	Tercapai	
		Rasio dosen dan mahasiswa	1:36	1:33	Belum Tercapai	
		Jumlah Pustakawan	5	5	Tercapai	
		Jumlah program pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya	70	70	Tercapai	
9	Meningkatnya Sarana dan Prasarana	Jumlah ruang dosen (luas > 4 m <sup>2</sup> per dosen)	300	289	Belum Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertambahan jumlah mahasiswa tidak sebanding dengan fasilitas dan jumlah dosen yang tersedia</li> <li>• Ketentuan rasio jumlah dosen mahasiswa dari Dikti</li> <li>• Lahan yang dimiliki terbatas</li> <li>• Tuntutan standar sarana prasarana dalam catatan mutu maupun akreditasi</li> </ul>
		Jumlah ruang kuliah	70	66	Belum Tercapai	

5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						Solusi : 1. Menambah jam kerja dosen 2. Memaksimalkan ruangan kosong 3. Evaluasi master plan penataan ruangan 4. Penambahan ruangan baru 5. Penambahan tempat parkir dan kamar mandi 6. Pengelolaan sarana dan prasarana sesuai SOP yang ada
		Jumlah ruang Laboratorium	34	34	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Laboratorium Bahasa sangat padat</li> <li>• Kapasitas dan usia Laboratorium bahasa sudah tidak layak digunakan untuk semua mahasiswa</li> <li>• Metode Pembelajaran bahasa Inggris masih bertumpu pada penggunaan laboratorium.</li> <li>• Kurang lengkapnya peralatan yang ada di Laboratorium Fakultas Kesehatan</li> </ul> Solusi : 1. Laboratorium bahasa perlu di modernisasi 2. Pengkayaan metode pembelajaran bahasa Inggris tanpa menggunakan laboratorium Bahasa 3. Pembangunan laboratorium Fakultas Kesehatan sesuai dengan tuntutan kurikulum
		Jumlah ruang seminar / rapat/ pertemuan	9	10	Belum Tercapai	Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertambahnya jumlah dosen maupun mahasiswa</li> </ul>

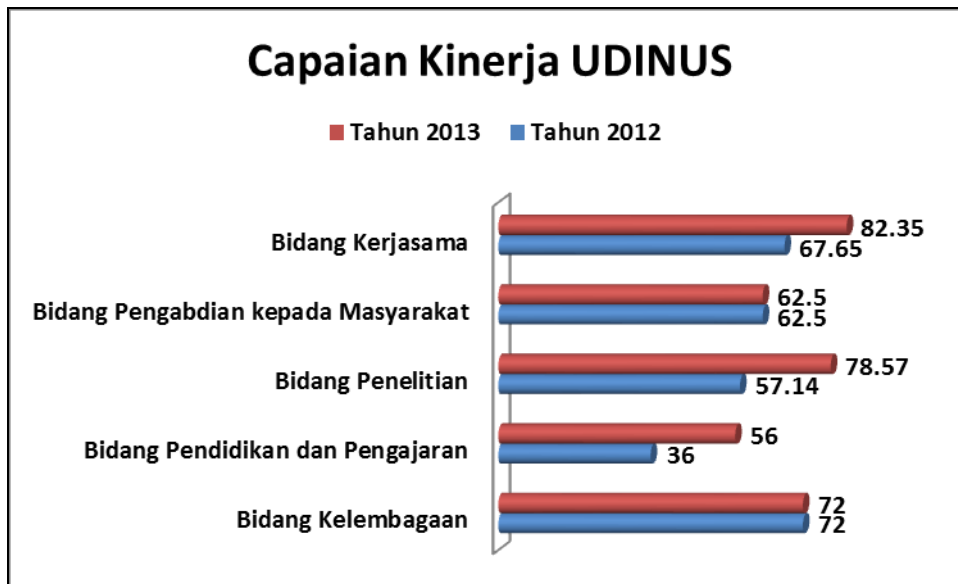
5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder						
No	Program	Indikator Capan	Target Tahun 2013	Capaian Tahun 2013	Capaian	Akar Permasalahan dan Solusi
						<ul style="list-style-type: none"> <li>Semakin banyak nya aktivitas dosen maupun mahasiswa baik akademik dan non akademik</li> <li>Terbatasnya ruangan pertemuan yang dimiliki</li> <li>Ruang pertemuan yang tersedia tidak mampu menampung jumlah peserta yang banyak</li> </ul> Solusi 1. Pemakaian bersama ruang pertemuan antara universitas, fakultas, program studi dan unit kerja lainnya
		Alokasi Bandwidth	2 GB	2 GB	Tercapai	Permasalahan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Pertambahan jumlah mahasiswa dan dosen</li> <li>Kebutuhan akses internet yang tinggi untuk kegiatan akademik dan non akademik</li> <li>Hasil suvei kepuasan mahasiswa mengatakan bahwa akses internet lambat</li> <li>Hasil dialog akademik mahasiswa dengan pimpinan fakultas maupun universitas kebutuhan akses internet cepat menjadi kebutuhan mahasiswa yang sangat dibutuhkan</li> </ul> Solusi 1. Buat Mekanisme Pembagian bandwidth dengan provider jaringan
<b>Rata-Rata % Pencapaian</b>			<b><math>28/34 * 100\% = 82.35\%</math></b>			

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Hasil monev pelaksanaan Renstra Universitas Dian Nuswantoro tahun ke-2 menunjukkan bahwa ada beberapa indikator yang telah mencapai target tahun 2013, maka diperlukan penetapan standar baru supaya ada peningkatan.
2. Ada beberapa indikator program yang belum mencapai target, maka diperlukan perhatian khusus untuk program-program yang belum sesuai dengan target.
3. Hasil Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis didasarkan pada proses capaian indikator bidang kelembagaan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, sebagai berikut :
  1. Bidang Kelembagaan, melalui program penciptaan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu (**Rata-rata Prosentase Capaian 72%**)
  2. Bidang Pengajaran, melalui program peningkatan mutu lulusan dan terciptanya atmosfir akademik yang semakin dinamis (**Rata-rata Prosentase Capaian 56%**)
  3. Bidang Penelitian, melalui program penelitian yang tepat guna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (**Rata-rata Prosentase Capaian 78.54%**)
  4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (**Rata-rata Prosentase Capaian 62.5%**)
  5. Bidang Kerjasama, melalui program kerjasama/ kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, ditingkat nasional maupun internasional, serta sistem pelayanan dan program kerja yang berorientasi pada kepuasan stakeholder (**Rata-rata Prosentase Capaian 82.35%**)



**Gambar 1: Capaian Kinerja Program Renstra Udinus**

#### 4.2 Rekomendasi

1. Laporan hasil pencapaian sasaran Universitas Dian Nuswantoro tahun 2013 yang telah disampaikan diatas masih ditemukan berbagai macam kekurangan. Dan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan, maka perbaikan akan terus dilakukan pada tahun-tahun mendatang. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri bagi Universitas Dian Nuswantoro terhadap kinerjanya di tahun 2013. Selanjutnya masukan dan saran dari kantor penjaminan mutu dan seluruh pemangku kepentingan dijadikan sebagai bahan perbaikan berkelanjutan di tahun yang akan datang.
2. Dengan memperhatikan bahwa beberapa indikator program masih ada yang belum tercapai, maka untuk selanjutnya monev tahun ke-3 diperlukan Laporan Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Renstra Universitas Dian Nuswantoro secara terkonsolidasi dari seluruh unit kerja. Dengan demikian monev dapat dilakukan tim monev dengan mudah dan berbagai informasi dapat diakses secara lengkap. Untuk itu diperlukan komitmen rektor untuk menugaskan unit fungsional atau struktur di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro untuk melaksanakan tugas tersebut hingga pelaksanaan Renstra Universitas Dian Nuswantoro Semarang berakhir tahun 2016

## **UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

Jalan Imam Bonjol 205 - 207 Kode Pos 50131, Telp (024) 3560567  
Semarang, Jawa Tengah  
Homepage : [www.dinus.ac.id](http://www.dinus.ac.id), email : sekretariat@dinus.ac.id